

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan untuk memahami subyek secara mendalam, maka dari itu penelitian kualitatif ini meneliti kondisi objektif tertentu, dan peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Hakikat penelitian kualitatif menurut Moleong (2010:6) adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena tertentu yang dialami subyek dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata (Rumbewas, Laka & Meokbun, 2018 : 206).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memenuhi masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk nilai (Neong Muhadjir, 1996:20)



3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari diterimanya judul ini sampai mencukupi data yang dibutuhkan, adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Moramo Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari responden yang berkaitan masalah yang akan diteliti, adapun responden yang dimaksud adalah orang tua dan anak.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini merupakan dokumentasi penting menyangkut tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak selama masa pandemi *covid-19*.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Menurut Moleong sumber data pada penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan juga tindakan selebihnya dikuatkan dengan dokumen-dokumen penunjang dan juga arsip-arsip yang lain. Adapun agar tercapainya tujuan penelitian ada metode-metode yang harus dilakukan, yaitu :

1) Observasi

Arikunto menjelaskan bahwa observasi adalah suatu aktifitas mengamati objek tertentu dan hanya fokus pada objek tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa hakikatnya observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang mana hasil observasi tersebut dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi bagaimana orang tua dalam mendampingi belajar anak selama masa pandemi *covid-19*. Observasi akan dilakukan di rumah subjek penelitian.

2) Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu proses percakapan antara dua individu atau lebih yang terarah, dimana salah satu pihak menjadi pencari informasi, dan di pihak lain sebagai pemberi informasi tentang suatu hal yang diungkapkan. Deddy Mulyana (2004:183) menjelaskan bahwa wawancara adalah metode yang memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri atau lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Wawancara hanya dilakukan terhadap subjek penelitian.

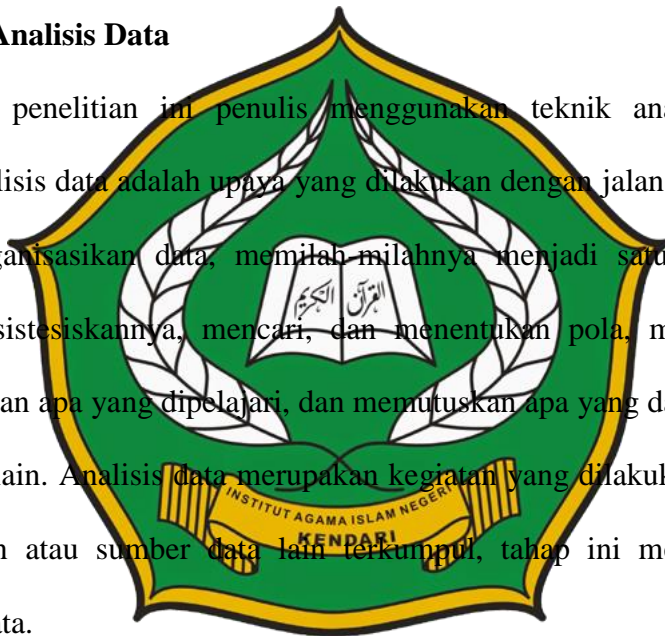
3) Dokumentasi

Menurut Indrawan dan Poppy (2014:139) teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan

informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat-surat, laporan peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menguatkan data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan (M Ahmad Wildanum, 2019: 36).

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari, dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, tahap ini merupakan tahap pengelolaan data.



Adapun pengertian analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan berjalan dengan data, mengorganisasi data, memilh-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Dalam menganalisis data penulis menggunakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis model Miles dan Hubberman. Adapun analisis data tersebut adalah:

1. Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan data yang dipilih peneliti.
2. Penyajian data (data display), setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification), adalah yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori),



penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi (Rijali, 2018 : 9).

Metode terakhir ini penulis ini gunakan untuk mengambil kesimpulan terhadap penelitian yang telah penulis lakukan dan untuk menjawab perumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu mengenai Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar anak Selama Masa Pandemi *Covid-19*.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007 : h. 273).

1. Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.
2. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi Waktu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid

sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007 : h. 274).

3.7 Prosedur Penelitian

Berikut tahap penelitian yang penulis gunakan adalah:

1) Tahap Persiapan

a. Menyusun instrumen penelitian

Di dalam menyusun instrumen penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Mendatangi subjek penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap maka peneliti harus mendatangi responden agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melakukan untuk penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap penelitian yang telah diambil adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan pemberitahuan sekaligus permohonan izin kepada Kepala Desa Moramo untuk dapat melakukan penelitian di desa tersebut.
2. Memperkenalkan diri kepada kepala desa dan menyampaikan sasaran penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak sekolah dasar dan menyampaikan bahwa peneliti adalah mahasiswi IAIN Kendari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang bermaksud melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak



untuk tetap belajar selama masa pandemi covid-19 di desa moramo kecamatan moramo kabupaten konawe selatan.

3. Menjelaskan tentang tujuan serta manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian tersebut, tanpa menyembunyikan maksud penelitian sehingga akan menghilangkan kecurigaan mereka yang menganggap penelitian itu bertujuan memata-matai dan mencari kesalahan pelaksanaan tugas.
4. Menetapkan responden yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data
5. Melakukan observasi
6. Melakukan wawancara dengan cara merekam atau menulis jawaban responden
7. Melakukan dokumentasi terhadap proses wawancara dan observasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak untuk tetap belajar selama masa pandemi *covid-19*
8. Membuat catatan hasil pengamatan yang dituangkan ke dalam catatan dari hasil pengamatan
9. Membuat laporan penelitian



3) Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data yang telah diperoleh serta menganalisis dalam bentuk laporan hasil penelitian.